

## SIARAN PERS

Pusat Hubungan Masyarakat  
Gd. I Lt. 2, Jl. M.I Ridwan Rais No. 5, Jakarta 10110  
Telp: 021-3860371/Fax: 021-3508711  
[www.kemendag.go.id](http://www.kemendag.go.id)



### Produk Makanan dan Minuman UKM Indonesia Tembus Pasar AS

**New York, 30 Maret 2014** - Produk makanan dan minuman Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Indonesia sudah banyak yang masuk pasar Pantai Timur Amerika Serikat (AS), termasuk New York. Produk-produk yang kian banyak menarik perhatian konsumen AS antara lain sambal, kecap, bumbu-bumbu tunggal (vanili, kayu manis, kluwek), dan bumbu-bumbu racikan (bumbu gulai, bumbu nasi goreng, bumbu pecel). Hal ini diungkapkan oleh Wakil Menteri Perdagangan RI Bayu Krisnamurthi saat melakukan kunjungan kerja ke New York, AS, pada 29-31 Maret 2014.

*“Makanan olahan Indonesia itu dilihat pasar AS sebagai “speciality food” yang menarik karena karakteristik tertentu, seperti originalitas, etnik atau latar belakang budayanya, cara pengolahan yang khas, bahan yang dipakai, dan sifatnya yang eksklusif,”* jelas Wamendag.

Menurut Wamendag, pasar *speciality food* di AS mencapai sekitar USD 90 miliar. Dari pasar yang besar itu, produk-produk dari Indonesia termasuk subkategori makanan ringan (*snack*), minuman, saus (*condiment*), bumbu, acar, dan buah/sayur olahan.

Saat ini di AS, lanjut Wamendag, minat konsumen yang besar ditujukan ke makanan dan bahan makanan dari Mediterania dan Asia khususnya India, Thailand, dan Vietnam. Namun, makanan-makanan dari Korea, Indonesia, dan Turki mulai banyak dicari. *“Para pengecer makanan di New York menyebutkan bahwa mulai 2013 Indonesia adalah ‘a trending country for speciality food’,”* imbuhnya.

Salah satu yang dicari konsumen untuk makanan dan minuman Indonesia adalah *Indonesia exotic flavors*. *“Bahan-bahan yang diperkirakan akan meningkat permintaannya yaitu kopi dan kakao, olahan kelapa, olahan bumbu, serta beras organik,”* ujar Wamendag.

Ekspor makanan olahan Indonesia ke AS saat ini baru mencapai USD 75 juta dan sekitar 40%-nya diekspor oleh UKM. Ekspor tersebut berpotensi meningkat menjadi USD 125 juta dalam 2-3 tahun ke depan, dengan UKM tetap memegang peranan penting. *“Kunci utamanya adalah seberapa mampu produsen Indonesia melakukan supply response terhadap peningkatan permintaan,”* ungkap Wamendag.

Pada kunjungan kerja ini, Wamendag melakukan serangkaian diskusi dengan beberapa ritel makanan dan minuman, termasuk beberapa milik warga negara Indonesia yang tinggal di New York.

--selesai--

**Informasi lebih lanjut hubungi:**

**Ani Mulyati**  
**Pusat Humas**  
**Kementerian Perdagangan**  
Telp/Fax: 021-3860371/021-3508711  
Email: [pusathumas@kemendag.go.id](mailto:pusathumas@kemendag.go.id)

**Pradnyawati**  
**Direktur Pengembangan Promosi dan Citra**  
**Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional**  
**Kementerian Perdagangan**  
Telp/Fax: 021-23528644/021-23528654  
Email: [pradnyawati@kemendag.go.id](mailto:pradnyawati@kemendag.go.id)